

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan diadakan di Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 1 Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan (12190) dengan mengambil data keuangan pada Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lama penelitian direncanakan 4 (empat) bulan yaitu dimulai Oktober 2013.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti biasanya terlebih dahulu menentukan rencana kerja dan sumber data yang akan dijadikan objek dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu diperlukan suatu langkah-langkah atau strategi penelitian yang dapat membantu peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

Tinjauan pada strategi penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *asosiatif*. Metode penelitian *asosiatif* digunakan karena metode ini sesuai dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang hubungan sifat antara dua variabel atau lebih. Adapun tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh perputaran piutang usaha terhadap laba bersih pada Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Dalam penelitian ini dikembangkan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala yang timbul. Sedangkan hubungan yang ada pada masalah penelitian ini adalah hubungan sebab akibat,

diman didalamnya terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya pengaruh antara perputaran piutang usaha terhadap laba bersih pada Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan industri yang bergerak di bidang otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012 yaitu berjumlah 12 perusahaan. Data yang digunakan adalah dokumen yg berbentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristiknya yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. *Purposive sampling* adalah tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Eksperimen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan.

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini diambil dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan otomotif yang menghasilkan atau memperoleh laba usaha, bukan rugi usaha selama tahun 2008 – 2012.
2. Data perusahaan tersebut lengkap dengan variabel-variabel yang akan diteliti dan menyajikan laporan laba rugi dan neraca tahun 2008-2012.

Berdasarkan kriteria diatas didapat 10 sampel perusahaan otomotif dan komponennya yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. PT.Astra International,Tbk.
2. PT.Astra Otoparts,Tbk.
3. PT.Indo Kordsa,Tbk.
4. PT.Goodyear indonesia,Tbk.
5. PT.Gajah Tunggal,Tbk.
6. PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk.
7. PT.Indospring,Tbk.
8. PT.Nipress,Tbk.
9. PT.Prima Alloy Steel,Tbk.
10. PT.Selamat Sempurna,Tbk.

3.4. Unit-unit Analisis Penelitian

Unit analisis penelitian merupakan satuan tertentu yang digunakan sebagai subyek penelitian. Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada industri otomotif dan komponen yang menghasilkan atau memperoleh laba usaha, bukan rugi usaha pada tahun 2008,2009,2010,2011 dan 2012. Data yang digunakan bersumber pada data sekunder yang di peroleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang dilakukan secara kelompok dengan cara pencarian data dalam laporan keuangan tahunan.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, informasi yang diperoleh dari data yang telah ada atau tersedia. Maka strategi pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara :

1. Riset perpustakaan (*library research*)

Riset perpustakaan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dalam mendapatkan teori, definisi serta analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara membaca buku, teks, serta literatur lain baik yang tersedia di perpustakaan nasional maupun perpustakaan STEI.

2. Riset lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan disini dengan observasi tak langsung, yaitu penyelidikan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen atau arsip yang lengkap tentang perusahaan Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dokumen tentang Industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut didapatkan ketika pencarian perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan masalah penelitian di Pusat Referansi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Pengolahan Data

pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan komputer SPSS Ver.17.00. yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa persamaan regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.6.2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel, karena dengan cara demikian dapat mempermudah perhitungan dan pemahaman dalam meneliti.

3.6.3. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Dengan analisis data, peneliti dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian, serta temuan-temuan yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Regresi linear sederhana

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu perputaran piutang usaha dan variabel dependennya adalah laba bersih yang mempunyai hubungan saling mempengaruhi antar kedua variabel tersebut.

Regresi linear sederhana bertujuan untuk menjelaskan kelinearan hubungan antara variabel perputaran piutang usaha dengan laba bersih.

2. Analisis koefisien korelasi sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*bivariate*

correlation) diantaranya *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Penelitian ini akan menggunakan analisis korelasi sederhana dengan metode *Pearson Correlation* atau sering disebut *Product moment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, berikut ini merupakan penjelasan mengenai nilai korelasi:

- a. Bila $r = -1$ atau mendekati, maka hubungan antar variabel (X) dan variabel (Y) adalah sangat kuat dan negatif, artinya jika variabel (X) naik maka variabel (Y) akan turun dan sebaliknya jika variabel (X) turun, maka variabel (Y) naik.
- b. Bila $r = 0$ atau mendekati, maka hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah tidak ada atau dikatakan lemah, maka dengan demikian pula dikatakan variabel (X) dan variabel (Y) tidak ada hubungan.
- c. Bila $r = 1$ atau mendekati, maka hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah sangat kuat dan positif dalam arti bahwa kenaikan atau penurunan variabel (X) terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel (Y).

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2002), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, CV.ALFABETA.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi sumbangan variabel yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang usaha dan laba bersih.

Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0 : \beta = 0$ tidak terdapat pengaruh positif signifikan perputaran piutang usaha terhadap laba bersih dengan tingkat signifikansi 5 %.

$H_a : \beta \neq 0$ terdapat pengaruh positif signifikan perputaran piutang usaha terhadap laba bersih dengan tingkat signifikansi 5%.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada (α)= 5%, derajat kebebasan (degree of freedom) atau $df = (n - k)$. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan:

H_0 diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$